

# Dampak “Positif” Covid 19 terhadap Peningkatan Ekonomi Warga di Perumnas Tebak Rapak Melalui Usaha Rumahan

Edwarman <sup>1)</sup>; Muhamammad Bima Eka Putra <sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> *Jurusan Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bengkulu (STIA) Bengkulu*

Email: <sup>1)</sup> [edwarman1312@gmail.com](mailto:edwarman1312@gmail.com); <sup>2)</sup> [bimabengkulu16@gmail.com](mailto:bimabengkulu16@gmail.com)

## ARTICLE HISTORY

Received [30 Desember 2021]

Revised [22 Januari 2022]

Accepted [28 Januari 2022]

## KEYWORDS

*Covid 19, Improving citizens' economy, Perumnas guess rapak, Home business*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak positif covid 19 terhadap peningkatan ekonomi masyarakat terutama di perumahan Tebak Rapak. Berbagai rintangan yang cukup berat dan dalam jangka waktu cukup lama yang harus dilalui seluruh umat manusia yaitu pandemi Covid-19. Informasi pertama dari munculnya pandemi ini yaitu dari negara China. Menurut pemerintah China, awal mula virus yang menyebabkan penyakit Covid-19 ini berasal dari pasar basah yang menjual berbagai macam hewan yang biasa dikonsumsi oleh orang China seperti tikus, kelelawar, dll (Handayani, 2020: 120). Hingga akhirnya virus ini menyebar dan membunuh baik jiwa manusia itu sendiri, sistem sosial, perekonomian dan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data dan informasi. Peneliti akan mencoba menganalisis data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk melihat bagaimana perekonomian masyarakat selama pandemic itu berlangsung terutama dari segi dampak yang dirasakan oleh masyarakat terutama warga di perumahan Tebak Rapak. Peneliti menggunakan empat teknik dalam menganalisis data yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan setelah itu data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan triangulasikan. Hasil dari penelitian ini adalah selama menghadapi covid 19 ini, dampak positif dapat diambil oleh masyarakat dari : 1)bidang ekonomi yang mana peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga:melalui usaha rumahan yang menjanjikan mulai dari usaha yang bisa dikerjakan dari rumah tanpa harus bekerja diluar. 2)Tidak harus memiliki modal besar baik sekedar untuk menyewa ruko tempat berjualan karena bisa dilakukan dari rumah. 3) Tidak harus bertatapans langsung dengan banyak orang sehingga tetap bisa menjalankan protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah, sehingga mengurangi tingkat penyebaran virus covid 19.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to determine the positive impact of covid 19 on improving the economy of the community, especially in Tebak Rapak housing estate. Many obstacles are quite heavy and for a long time that all humanity has to overcome, which is the Covid19 pandemic.. The first information about the emergence of this pandemic came from China. According to the Chinese government, the origin of the virus that causes Covid19 came from a wet market selling animals commonly eaten by Chinese people such as mice, bats, etc. (Handayani, 2020: 120). Ultimately, this virus spreads and kills human souls, social systems, economies and others. This study uses descriptive method with qualitative approach to obtain data and information. The researchers will try to analyze data obtained from multiple sources to see how the community's economy has performed during the pandemic, especially in terms of the impact that communities, especially residents of the Tebak Rapak complex feel. The researchers used four techniques to analyze the data, namely observation, interview, document, and then the data from observations, interviews and documents will be triangulated. The result of this study is that facing article 19, the community can gain positive impacts: 1) from the economic sector where housewives achieve economic improvement: through activities Promising home businesses are businesses that can be run from home without the need to work outside. 2) You do not need to have a large capital, nor do you need to rent a store, you can sell because this can be your home business. 3) You don't need to meet many people in person, so you can still use government-recommended health care protocols, reducing the spread of the COVID19 virus.*

## PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020, WHO melaporkan 11.84.226 kasus konfirmasi

dengan 545.481 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 4,6%). Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 9 Juli 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 70.736 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 3.417 kasus meninggal (CFR 4,8%). Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah menetapkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Keputusan Presiden tersebut menetapkan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat (KKM) dan menetapkan KKM COVID-19 di Indonesia yang - 7 - wajib dilakukan upaya penanggulangan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, atas pertimbangan penyebaran COVID-19 berdampak pada meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah terdampak, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia, telah dikeluarkan juga Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional.

Dampak dari virus corona ini sangat terasa bagi semua aspek dalam kehidupan masyarakat selain berdampak buruk bagi kesehatan, yang mana virus yang sedang melanda seluruh dunia ini bisa merenggut nyawa, sedangkan dalam aspek sosial membuat satu orang dengan yang lain tidak saling menyapa. Baik karena faktor berbahaya tapi juga karena aturan pemerintah yang melarang untuk melakukan aktivitas apapun diluar rumah. Sehingga dari banyak faktor yang disebutkan tersebut, membuat masyarakat juga harus terkena dampak dibidang ekonomi. Dimana banyak orang baik dalam dunia pekerjaan apapun harus terkena dampak dari kebijakan yang diberikan pemerintah, mulai dari karyawan swasta yang harus mengalami pengurangan sehingga menjadi pengangguran. Ada juga usaha-usaha yang tergolong besar harus tutup karena sepi nya pembeli sehingga harus mengalami kebangkrutan. Ini berdampak langsung terhadap pendapatan keluarga, dimana seorang kepala rumah tangga tidak lagi bisa menafkahi karena tidak adanya pekerjaan. Sedangkan kehidupan harus tetap berjalan.

Hal ini terjadi tidak hanya untuk satu orang, atau satu tempat tapi hampir keseluruhannya harus terdampak hal tersebut. Salah satu contoh kecil nya adalah ibu rumah tangga di perumahan Tebak Rapak. Dimana perumahan ini berjumlah sekitar 600 Penduduk yang suaminya rata-rata memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta, pengusaha baik yang kecil sampai yang besar harus merasakan kehilangan pekerjaan. Ditengah desakan ekonomi ibu rumah tangga muncul sebagai penopang ekonomi keluarga.

Dewasa ini, banyak dari orang menganggap bahwa ibu rumah tangga hanya bisa mengurus pekerjaan rumah dan mengasuh anak saja dirumah. Tapi hal tersebut telah dibantah oleh ibu-ibu di perumahan Tebak Rapak dimana ditengah kesulitan yang harus dihadapi karena adanya covid-19 ini malah memberi dampak positif bagi mereka karena bisa membantu ekonomi keluarga dengan berbisnis. Walaupun bisnis yang dibangun itu hanya lah sebatas usaha rumahan tapi bisa bernilai jual yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di Perumahan Tebak Rapak ini, ada grup whatsapp yang sebenarnya difungsikan untuk menyampaikan informasi mengenai apapun diperumahan tersebut. tapi dimanfaatkan ibu-ibu ini untuk berjualan. Baik itu makanan, pakaian, barang pecah belah, elektronik, kebutuhan sehari-hari seperti sayur sampai pembelian pulsa listrik dan lainnya.

Didalam grup whatsapp tersebut ada sekitar 240 ibu-ibu yang tergabung dalam grup yang diberi nama "Emak-Emak Tebak Rapak" dimana setiap harinya akan mengupload foto dagangan mereka. dan setiap orderan langsung diantar kerumah walaupun itu jumlah nya bisa dikatakan sedikit. tapi sejauh ini ibu-ibu Tebak Rapak merasa sangat bersyukur karena sudah bisa mencukupi kebutuhan rumah tangga mereka ditengah pandemic ini.

## LANDASAN TEORI

### Covid-19

Berbagai macam rintangan harus dilalui oleh bangsa Indonesia bahkan oleh seluruh dunia. Rintangan yang cukup berat dan dalam jangka waktu cukup lama yang harus dilalui seluruh umat manusia yaitu pandemi Covid-19. Informasi pertama dari munculnya pandemi ini yaitu dari negara China. Menurut pemerintah China, awal mula virus yang menyebabkan penyakit Covid-19 ini berasal dari pasar basah yang menjual berbagai macam hewan yang biasa dikonsumsi oleh orang China seperti tikus, kelelawar, dll (Handayani, 2020: 120). Covid-19 atau Corona Virus Disease-19 merupakan penyakit jenis baru yang muncul pertama kali di China. Covid-19 (Corona virus disease 19) adalah nama penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama virus corona (Yuliana, 2020: 187). Virus corona merupakan virus jenis baru. Virus corona menyerang seluruh manusia tanpa melihat umur. Dari bayi, balita, anak-anak,

remaja, orang dewasa, bahkan lansia dapat terserang virus corona. Gejala-gejala yang ditimbulkan setelah terserang virus corona bermacam-macam, diantaranya yaitu batuk, pilek, flu, demam, sesak nafas, bahkan kematian, sedangkan beberapa orang yang terpapar tidak menunjukkan gejala (WHO, 2020: 1).

### **Pengertian Work From Home**

Work from home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah. Jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Work from home ini sudah tidak asing bagi para pekerja freelancer, namun mereka lebih sering menyebutnya dengan kerja remote atau remote working. Work from home dan remote working sebenarnya tidak ada bedanya hanya istilah saja, yang membedakan hanyalah peraturan perusahaan mereka bekerja. Ada yang menerapkan working hours normal 8 pagi sampai 4 sore atau jam kerja bebas asal pekerjaan beres dan komunikasi selalu fast respon. Menurut Crosbie & Moore (2004), bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam per minggu). Bekerja dari rumah akan memberikan waktu yang fleksibel bagi pekerja untuk memberikan keseimbangan hidup bagi karyawan. Disisi lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

### **Whatsapp**

Berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya. Fungsi dan Manfaat Whatsapp Kelebihan dan fungsi whatsapp sebagai berikut8 : 1) Whatsapp memiliki fitur yang komplit, karena dengan whatsapp dapat berkirim teks, gambar, video, suara, dan bisa berbagai lokasi gps. 2) Aplikasi whatsapp terintegrasi kedalam sistem, layaknya sms. 3) Aplikasi whatsapp memiliki status pesan berupa tanda 4) Aplikasi whatsapp memiliki fasilitas broadcast dan grup chat 5) Aplikasi whatsapp dapat dimatikan dan hanya aktif jika ada pesan masuk, sehingga dapat menghemat baterai. Adapun manfaat whatsapp adalah orang bisa berkomunikasi secara bersama-sama dalam kurun waktu yang bersamaan tanpa harus bertemu. Beberapa orang bisa melakukan diskusi di dalam sebuah grup whatsapp.

### **Pengertian home industry**

Pengertian home industry rumah tangga berdasarkan Mulyawan(2008) bahwa industry rumah tangga adalah salah satu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industry tertentu. Menurut Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) mengemukakan bahwa usaha rumah tangga adalah suatu perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis. Home industri pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, namun tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas (Tambunan, 2002).

Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, home industri atau industri kecil adalah industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan kurang lebih Rp 4 Milyar dalam 1 tahun.

Fungsi Home Industri

1. Home industri mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat serta pendapatan keluarga mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Suryana (2006), fungsi home industri adalah sebagai berikut:
2. Memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antar sektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang.
3. Meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.
4. Sebagai sarana pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan.

### **Manfaat Home Industri**

Home industri sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya golongan ekonomi lemah karena sebagian besar pelaku industri kecil adalah penduduk golongan tersebut. Adapun beberapa manfaat adanya home industri adalah:

1. Memberikan lapangan kerja pada penduduk yang umumnya tidak bekerja secara utuh.
2. Memberikan tambahan pendapatan tidak saja bagi pekerja atau kepentingan keluarga, tetapi juga anggota anggota keluarga lain.
3. Mampu memproduksi barang-barang keperluan penduduk setempat dan daerah sekitarnya secara lebih efisien dan lebih murah dibanding industri besar.

#### Jenis Usaha Home Industri

Menurut Harimurti (2012), berbagai jenis usaha dalam home industri antara lain adalah sebagai berikut:

##### Usaha Perdagangan

1. Keagenan: Agen koran dan majalah, sepatu, pakaian, dan lain-lain.
2. Pengecer: Minyak, kebutuhan sehari-hari, buah-buahan, dan lain-lain.
3. Ekspor/Impor: Berbagai produk lokal dan internasional.
4. Sektor Informal: Pengumpulan barang bekas, kaki lima, dan lain-lain.

##### Usaha Pertanian

1. Pertanian Pangan maupun Perkebunan: Bibit dan peralatan pertanian, buah-buahan, dan lain-lain.
2. Perikanan Darat/Laut: Tambak udang, pembuatan krupuk ikan dan produk lain dari hasil perikanan darat dan laut.
3. Peternakan dan Usaha lain yang termasuk lingkup pengawasan Departemen Pertanian: Produsen telur ayam, susu sapi, dan lain-lain produksi hasil peternakan.

##### Usaha Industri

1. Industri Logam/Kimia: Perajin logam, perajin kulit, keramik, fiberglass, marmer, dan lain-lain.
2. Makanan/Minuman: produsen makanan tradisional, Minuman ringan, catering, produk lainnya.
3. Pertambangan, Bahan-Galian, serta Aneka Industri Kecil: Pengrajin perhiasan, batu-batuan, dan lain-lain.
4. Konveksi: Produsen garment, batik, tenun-ikat, dan lain-lain.

##### Usaha Jasa

1. Konsultan: Konsultan hukum, pajak, manajemen, dan lain-lain.
2. Perencana: Perencana teknis, perencana sistem, dan lain-lain.
3. Perbengkelan: Bengkel mobil, elektronik, jam, dan lain-lain.
4. Transportasi: Travel, taxi, angkutan umum, dan lain-lain.
5. Restoran: Rumah makan, coffee-shop, cafeteria, dan lain-lain.

##### Usaha Jasa Konstruksi

Kontraktor Bangunan, Jalan, Kelistrikan, Jembatan, Pengairan dan usaha-usaha lain yang berkaitan dengan Teknis Konstruksi Bangunan.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini ialah mengambil data secara detail . Jenis penelitian ini yaitu studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell (2012) (Sugiyono 2016:347) menyatakan bahwa "penelitian kualitatif proses eksplorasi memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang pasial ke dalam tema dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel."

Lokasi dan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilaksanakan di Perumnas Tebak Rapak adalah Perumahan Nasional bersubsidi yang berdiri berlokasi di Jl.Wr Supratman Kota Bengkulu, Muara Bangka Hulu, Bentiring.yang merasakan langsung dampak daro covid 19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Perumnas Tebak Rapak adalah Perumahan Nasional bersubsidi yang berdiri berlokasi di Jl.Wr Supratman Kota Bengkulu, Muara Bangka Hulu, Bentiring. Perumahan ini hampir tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan perumahan lain yang ada di Bengkulu. Tetapi yang menarik adalah bagaimana emak-emak di perumnas ini memanfaatkan kondisi pandemic covid 19 menjadi positif dengan membuka usaha rumahan. Dari hasil observasi ditemukan bahwa ada banyak sekali usaha kecil yang terdapat di perumnas Tebak Rapak, data tersebut dapat dilihat dari data berikut:

**Tabel 1. Hasil Observasi Usaha Di Perumnas Tebak Rapak**

No	Nama Usaha	Alamat rumah	Target pasar
1	jualan makanan siap saji	Blok C. No.20	Warga tebak rapak dan orang luar
2	jualan sayuran mentah	Blok d1. No.8	Warga tebak rapak
3	jualan ikan	Blok b2.no. 5	Warga tebak rapak
4	jualan beras	Blok c1.no.3	Warga tebak rapak dan orang luar
5	jualan pakaian	Blok d3.no.5	Warga tebak rapak dan orang luar
6	jualan kue tradisional	Blok f no.6	Warga tebak rapak dan orang luar
7	usaha perbaikan listrik	Blok b.no.3	Warga tebak rapak dan orang luar
8	usaha salon	Blok e.no.9	Warga tebak rapak
9	usaha gallon air minum	Blok d no.2	Warga tebak rapak dan orang luar
10	jualan barang perabotan rumah tangga	Blok e no 19	Warga tebak rapak
11	jualan manisan	Blok d3.no 1	Warga tebak rapak
12	usaha jahit baju	Blok e. No.11	Warga tebak rapak
13	usaha barbershop	Blok e no.2	Warga tebak rapak
14	usaha bengkel	Blok f.no 3	Warga tebak rapak
15	usaha trails	Blok d2.25	Warga tebak rapak dan orang luar
16.	usaha konter pulsa	Blok D3.no2	Warga tebak rapak
17	usaha pertamina mini	Blok D1.no 4	Warga tebak rapak
18.	usaha furniture	Blok D2. No 9	Warga tebak rapak dan orang luar
19.	jualan ayam potong	Blok D3.no 3	Warga tebak rapak
20	jualan buah-buahan	Blok A NO.3	Warga tebak rapak

a. Terbentuk grup whatsapp Emak-emak Tabak Rapak

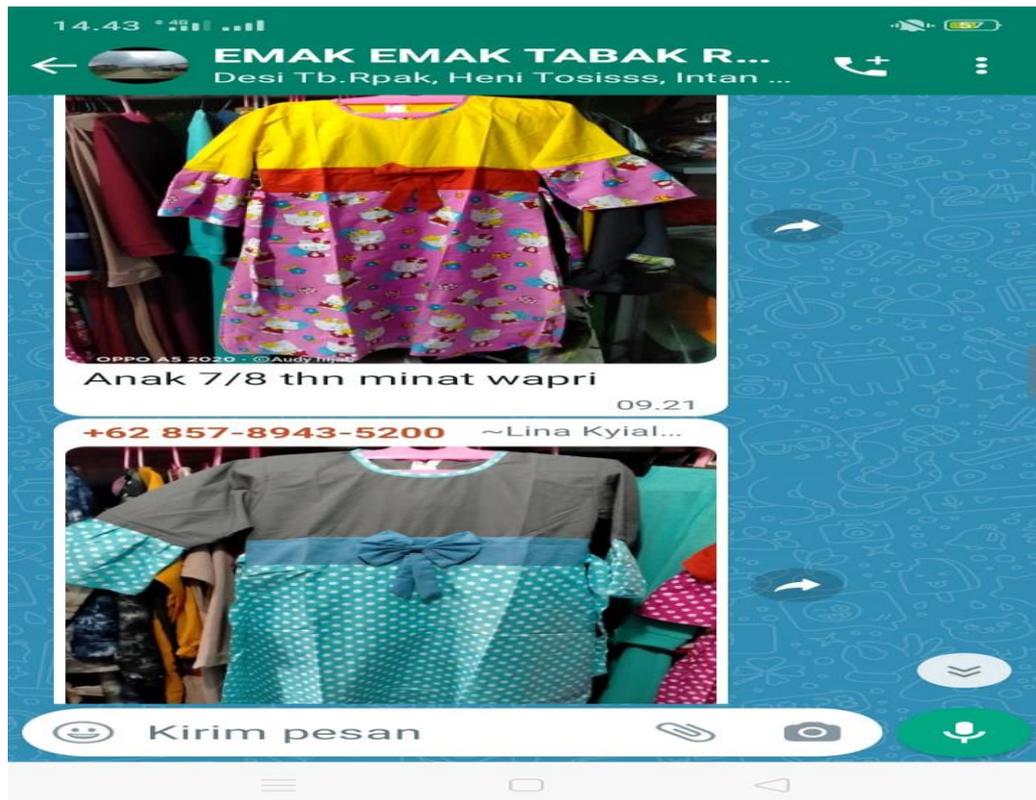


**Gambar 1. Grup whatsapp Emak-Emak Tebak Rapak**

b. Proses promosi melalui postingan produk di grup



**Gambar 2. Juala beli sayur mentah**



Gambar 3. Usaha jual beli pakaian

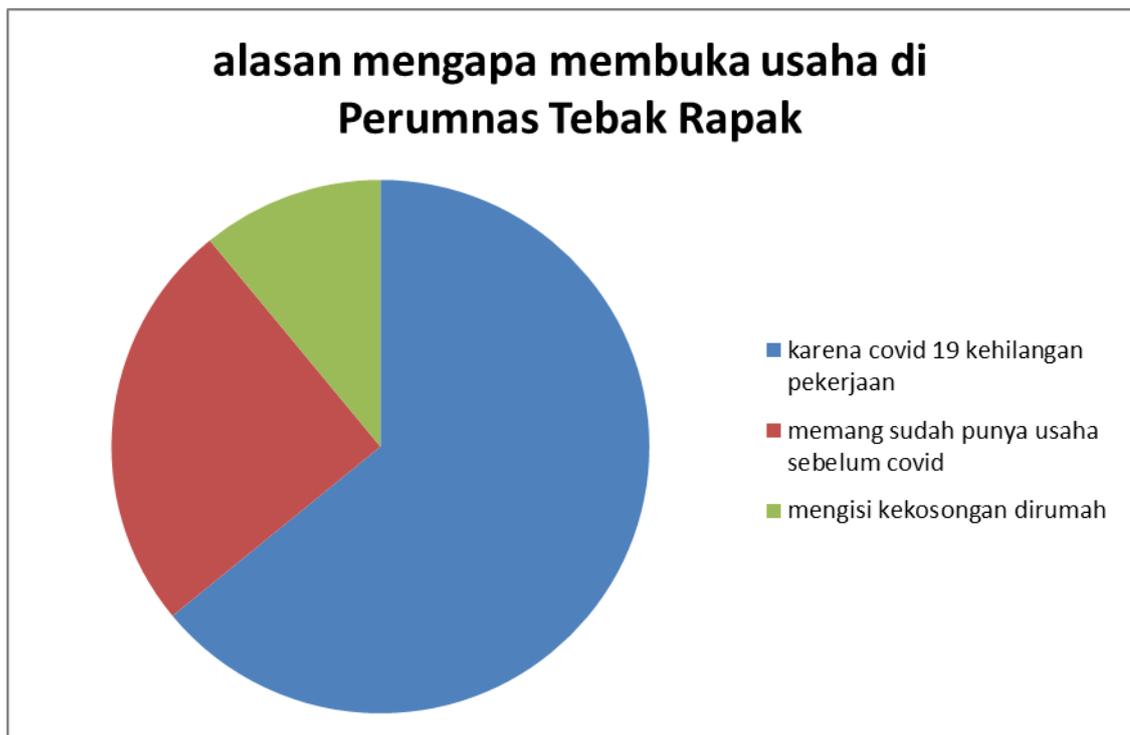


Gambar 4. Jualan ikan

Dari gambar tersebut dapat dilihat proses penawaran, produk ataupun usaha dengan memposting di grup whatsapp. Kemudian para pembeli akan memesan melalui whatsapp pribadi.. Setelah melakukan observasi barulah kemudian melakukan wawancara dengan emak-emak Tabak Rapak ini mengenai alasan mereka membuka usaha tersebut dan dampak nya bagi keluarga Berdasarkan wawancara pada tanggal 20 September 2021, dengan beberap ibu-ibu yang bertindak sebagai pengusaha kecil rumahn di perumahan Tebak Rapak yaitu ibu Mira Andika selaku penjual

makanan siap saji seperti Lauk pauk, ayam geprek, lotek dan nasi kuning. Ada bapak erin pengusaha furniture dan ibu sri Rosita penjual kue tradisional. Dari beberapa pengusaha yang diwawancarai menyatakan bahwa “alasan utama mereka harus berjualan dan membuka usaha adalah dampak dari suami mereka yang tidak memiliki pekerjaan atau dipaksa berhenti karena penyebaran covid 19 ini”

Dalam proses meningkatkan ekonomi keluarga ibu-ibu ini berusaha keras agar usaha yang dirintis dari rumah ini bisa memberikan hasil yang maksimal yang bisa menopang keuangan keluarga. Dibalik semua kerepotan sebagai ibu rumah tangga yang kebanyakan dari mereka harus mengurus anak sehingga tidak bisa bekerja diluar rumah justru mendapat jalan untuk tetap menghasilkan uang dari rumah. Dimana ibu-ibu ini tidak perlu jauh-jauh berjualan cukup menunggu orderan dirumah, kemudian melakukan proses cash delivery dari blok 1 ke blok yang lain setiap harinya. Tidak hanya itu dari wawancara tersebut didapatkan hasil bahwa tidak hanya ibu-ibu tapi juga bapak-bapak yang harus kehilangan pekerjaan karena dampak negative covid 19 ini kemudian bangkit membuka usaha sendiri dirumah seperti bapak erin seorang karyawan swasta yang harus work from home (WFH) akhirnya sekarang memutuskan untuk membuat sofa, spring bed dan furniture lain yang penghasilannya jauh besar dari gaji nya sebagai karyawan swasta.



**Grafik 1. Alasan mengapa membuka usaha di Perumnas Tebak Rapak**

### Pembahasan

Dari grafik diatas menunjukkan bahwa 82% emak-emak yang membuka usaha karena covid 19 baik suami ataupun mereka sendiri kehilangan pekerjaan. Sehingga berinisiatif membuka usaha baik berjualan ataupun usaha lainnya. Sedangkan 12% dari mereka memang sudah punya usaha sebelum covid ini terjadi dan sisanya 6% mengisi kekosongan dirumah dengan berjualan. Dari data-data diatas dapat dijelaskan bahwa pada masa pademi covid 19 ini banyak hal yang harus berdampak langsung kepada masyarakat salah satunya adalah dampak di sector ekonomi yang tidak hanya dirasakan oleh masyarakat kalangan bawah, menengah dan kalangan atas. Semua pelaku ekonomi tersebut harus merasakan langsung akibatnya dimana banyak usaha harus tutup karena tidak ada pemasukan yang memadai. Banyak dari mereka kehilangan pekerjaan dan terpaksa menganggur.

Tapi dibalik semua hal negative yang harus diterima masyarakat ada 1 dari beberapa hal positif yang bisa diambil dari adanya covid 19. Dimana itu terjadi di perumahan Tebak Rapak, yang mana karena covid 19 ini Emak emak begitu panggilan akrab mereka, justru bisa menghasilkan uang untuk mencukupi kebutuhan keluarga dengan membuka usaha rumahan. Dari sini, kita bisa melihat bahwa setiap kejadian itu tidak selamanya akan menghasilkan hal negative apabila kita punya inisiatif untuk berusaha. Dan itu dibuktikan oleh emak-emak Tebak Rapak ini yang bisa menganbill dampak positif dari adanya covid 19 tersebut, sehingga bisa meningkatkan perekonomian keluarga mereka sendiri. Dalam menghadapi covid 19 ini, dampak positif dapat diambil oleh masyarakat dari :

- a. bidang ekonomi yang mana peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga: melalui usaha rumahan yang menjanjikan mulai dari usaha yang bisa dikerjakan dari rumah tanpa harus bekerja diluar.
- b. Tidak harus memiliki modal besar baik sekedar untuk menyewa ruko tempat berjualan karena bisa dilakukan dari rumah.
- c. Tidak harus bertatapans langsung dengan banyak orang sehingga tetap bisa menjalankan protokol kesehatan yang disarankan oleh pemerintah, sehingga mengurangi tingkat penyebaran virus covid 19.

Kemudian dampak positif juga dirasakan oleh warga lain yang tidak berjualan tapi terbantu dengan adanya usaha kecil di perumahan tersebut karena mereka juga tidak harus keluar rumah untuk mencari kebutuhan apapun karena sudah tersedia di sekitaran rumah mereka masing-masing. Seperti kebutuhan dapur mereka cukup memesan apa yang diperlukan seperti sayur, dan tinggal menunggu di depan rumah pesanan akan diantarkan, begitu juga dengan kebutuhan lainnya. Dari sini sangat terasa sekali dampaknya bagi masyarakat ditengah penularan covid 19 itu sendiri.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Memanfaatkan waktu luang yang biasanya dirumah hanya mengerjakan pekerjaan rumah tangga ternyata bisa dimanfaatkan dengan membuka peluang usaha yang bisa mencukupi kebutuhan keluarga.
2. Membantu meningkatkan perekonomian keluarga tanpa harus mengeluarkan modal besar.
3. Tetap bisa menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga sambil berjualan dari rumah.
4. Tidak perlu menghabiskan waktu dan tempat yang jauh untuk memenuhi kebutuhan karena sudah tersedia di dekat rumah masing-masing.
5. Akan selalu ada dampak positif disetiap kesulitan selama manusia itu mau berusaha untuk berpikir dan mau melakukan sesuatu yang lebih baik setiap harinya.
6. Berawal dari covid 19 yang mematikan seluruh aspek kehidupan diakhiri dengan peluang usaha yang lebih baik kedepan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

### **Saran**

1. Dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat terutama warga Tebak Rapak agar bisa lebih inovatif dalam mengembangkan usaha dan menghasilkan produk yang lebih berkualitas sehingga bisa menjajajah pasar diluar perumahan Tebak Rapak.
2. Diharapkan kedepan para pelaku usaha bisa menggunakan media sosial lain yang lebih luas sehingga bisa melakukan promosi yang lebih banyak, agar membawa dampak positif kedepannya bagi pertumbuhan ekonomi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crosbie, T., & Moore, J. (2004). Work-life Balance and Working from Home. *Social Policy and Society*, 3(3), 223–233. <https://doi.org/10.1017/S1474746404001733>
- Diah Handayani, et al. 2020. Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*. Vol 40. No. 2, April 2020. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Fuadi, Munir. 2008. *Pengantar Hukum Bisnis - Menata Bisnis Modern di Era Global*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Harimurti. 2012. *Manajemen Usaha Kecil*. Yogyakarta: BPFE.
- Muliawan, J.U. 2008. *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia (Beberapa Isu Penting)*. Jakarta: Salemba empat.
- Tohar, M. 2000. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius